Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat

Nurul Azizah Chaniago*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurulazizah.chaniago@gmail.com

Abstract. Religious character development in schools plays a crucial role in education, especially in Islamic schools. This research explores the Islamic Personal Development Program at SMA IT Fitrah Insani in West Bandung Regency, focusing on planning, organization, implementation, and evaluation. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques including case studies, interviews, and observations. The results reveal that the planning of this program involves strong collaboration among various stakeholders, encompassing curriculum development, materials, modules, and implementation strategies. The organization of the program includes a comprehensive organizational structure, with active monitoring by mentor teachers and involvement of parents in the evaluation. To ensure program effectiveness, there is a need to enhance the organizational system and coordination among stakeholders. The program implementation involves students leading various activities to train their leadership skills. Although the program is effective in shaping the religious character of students, there is a recommendation to diversify teaching methods and initiate the program in the morning. Regular evaluations of the program are conducted by various parties, including the school principal, mentor teachers, class guardians, and parents. The evaluations indicate parental satisfaction with the program, although suggestions for improvement are provided. This research supports previous findings that involving various parties in program evaluation provides a more holistic understanding of its effectiveness. In conclusion, the Islamic Personal Development Program at SMA IT Fitrah Insani has been successful in cultivating the religious character of students, although there is room for improvement at each stage.

Keywords: *Religious character development, educational program, SMA IT Fitrah Insani.*

Abstrak. Pembinaan karakter religius di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat memiliki peranan vital dalam pendidikan, khususnya di lingkungan Islam. Penelitian ini mengeksplorasi Program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat dengan fokus pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus, wawancara, dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program ini melibatkan kerjasama yang erat antara berbagai pihak, melibatkan pengembangan kurikulum, materi, modul, dan strategi pelaksanaan. Pengorganisasian program mencakup struktur organisasi yang komprehensif, dengan pengawasan aktif oleh guru pembina dan keterlibatan orang tua dalam evaluasi. Untuk memastikan efektivitas program, perlu ditingkatkan sistem pengorganisasian dan koordinasi di antara stakeholder. Pelaksanaan program melibatkan siswa dalam memimpin berbagai kegiatan untuk melatih kemampuan kepemimpinan mereka. Meskipun program ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa, ada saran untuk memvariasikan metode pengajaran dan memulai program di pagi hari. Evaluasi program secara berkala dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru pembina, wali kelas, dan orang tua. Evaluasi ini menunjukkan kepuasan orang tua terhadap program, meskipun memberikan saran untuk perbaikan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi program memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitasnya. Kesimpulannya, Program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani telah berhasil dalam membina karakter religius siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan di setiap tahap.

Kata Kunci: *Pembinaan karakter religius, program pendidikan, SMA IT Fitrah Insani.*

Corresponding Author
Email: nurulazizah.chaniago@gmail.com

A. Pendahuluan

Pembinaan merupakan proses sadar dan terencana untuk menumbuhkan dan mebimbing tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya. Hal ini melibatkan pengembangan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki individu agar lebih berhasil dan berdaya, baik untuk kemajuan diri maupun mencapai tujuan hidup. [1]

Kenakalan remaja yang menjadi sorotan terus meningkat, namun solusi untuk mengatasinya masih belum ditemukan. Kelemahan dalam aspek kepribadian menjadi salah satu faktor pendorong perilaku menyimpang pada remaja. Mereka seringkali kesulitan mengendalikan diri, sehingga sulit bersikap asertif atau berkomunikasi efektif. Sikap asertif menjadi kunci penting bagi remaja agar dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitar dan menghindari potensi masalah melalui sikap jujur dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Dari perspektif lain, masa remaja dianggap sebagai fase krusial dalam kemajuan peradaban manusia. Bimbingan yang efektif selama masa ini dapat membantu munculnya potensi individu, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan peradaban. Kondisi dan kualitas generasi remaja saat ini akan sangat memengaruhi masa depan peradaban Islam. Ketika remaja dapat mengembangkan identitas diri, mereka akan memiliki kepercayaan diri untuk berperilaku positif, bertanggung jawab, serta memiliki etika dan moral yang baik.

Menurut al-Ghazali, akhlak merupakan sesuatu yang berakar dalam jiwa dan termanifestasi dalam perbuatan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Akhlak bukanlah sekadar perbuatan, kekuatan, atau pengetahuan, melainkan merupakan kondisi batiniah yang melekat. Al-Ghazali menetapkan kriteria untuk akhlak, yaitu bahwa akhlak harus menjadi bagian integral dari jiwa, dan perbuatan yang mencerminkan akhlak tersebut harus muncul secara alami tanpa memerlukan analisis lebih lanjut. Dengan dua kriteria ini, suatu amal dapat memiliki korespondensi dengan faktor-faktor yang saling terkait, seperti perbuatan baik dan buruk. Seseorang harus mampu menghadapi keduanya, memiliki pengetahuan tentang keduanya, dan memiliki keadaan jiwa yang cenderung kepada kebaikan atau kekejian. [2]

Penguatan pendidikan karakter adalah suatu proses terencana dan berkelanjutan yang bertujuan membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu. Fokus utama pendidikan karakter adalah pengembangan moralitas, etika, dan kepribadian yang baik pada peserta didik. Lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan, pendidikan karakter memainkan peran kunci dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, memiliki integritas, dan dapat memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Signifikansi pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada konteks pendidikan formal, melainkan juga berdampak luas pada pembentukan individu yang menjadi bagian integral dari masyarakat. Dalam konteks ini, tanggung jawab pendidikan karakter bukan hanya menjadi beban sekolah, melainkan juga melibatkan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan etika yang baik pada generasi muda. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi dasar penting dalam mencapai visi pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menyiapkan siswa untuk karir akademis, tetapi juga untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan beretika. Dalam era revolusi mental, pendidikan karakter menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik, berintegritas, dan berbudaya. Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Fitrah Insani, atau yang dikenal sebagai SMA IT FI, terletak di kecamatan Ngamprah, kabupaten Bandung Barat, dan merupakan sebuah sekolah di bawah yayasan lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2015. SMA IT Fitrah Insani memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan unggul dalam membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, islami, dan berwawasan global.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan program pembinaan karakter religius dalam program Bina Pribadi Islami pada siswa di SMA IT Fitrah Insani?
2. Bagaimana bentuk pengorganisasian yang diterapkan pada program Bina Pribadi Islami dalam membina karakter religius siswa di SMA IT Fitrah Insani?
3. Bagaimana implementasi program Bina Pribadi Islami dalam membina karakter religius siswa di SMA IT Fitrah Insani?
4. Bagaimana bentuk evaluasi dari program Bina Pribadi Islami dalam membina karakter religius siswa di SMA IT Fitrah Insani dan sejauh mana efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembinaan karakter religius?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan post-positivistik, juga dikenal sebagai metode positivistik. [3] Pendekatan kualitatif digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek alamiah di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian kualitatif menekankan pemahaman makna daripada generalisasi, fokus pada interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Sumber data informan dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah SMA IT Fitrah Insani, Koordinator Program Bina Pribadi Islami, dan siswa SMA IT Fitrah Insani. Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMA IT Fitrah Insani. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh pandangan dan informasi dari berbagai pihak terkait program pembinaan karakter religius siswa, yaitu Bina Pribadi Islami (BPI). Responden wawancara mencakup kepala sekolah, koordinator program Bina Pribadi Islami, guru, dan siswa. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan difokuskan pada identifikasi harapan dan tujuan sekolah dalam mengimplementasikan program pembinaan karakter religius siswa.

Pendekatan studi dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program pembinaan karakter religius melalui berbagai dokumen seperti modul, foto, dan arsip lainnya yang relevan dengan Program Bina Pribadi Islami (BPI). Dengan teknik studi dokumentasi, peneliti dapat menggali dan menganalisis informasi dari sumber yang dapat dipercaya dan diverifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Pembinaan Karakter Religius Siswa Di SMA IT Fitrah Insani

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berhasil mengumpulkan data dan informasi relevan terkait fokus pertanyaan penelitian. Ini mencakup perencanaan Program Bina Pribadi Islami, observasi proses pembelajaran, pengorganisasian program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Dalam penelitian ini, sumber data informan melibatkan Kepala Sekolah, Koordinator Program Bina Pribadi Islami, dan siswa SMA IT Fitrah Insani.

Observasi proses pembelajaran menjadi langkah awal dalam perencanaan program karakter. Ini melibatkan pengamatan langsung terhadap metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan suasana kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana karakter religius Islami diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Manfaatnya termasuk identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pendidikan karakter, serta peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral Islam.

Pengorganisasian program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat menjadi kunci keberhasilan. Hal ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada anggota tim, efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, monitoring dan evaluasi teratur, partisipasi orang tua, dan mendukung pendekatan holistik.

Pelaksanaan program melibatkan siswa dalam memimpin berbagai kegiatan, memberikan kesempatan untuk belajar kepemimpinan dan berbicara di depan publik. Program ini juga mencakup kebiasaan harian seperti membaca doa, dzikir, dan kultum. Pelaksanaan ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam membina karakter religius siswa secara holistik.

Evaluasi program Bina Pribadi Islami mencakup pengawasan dan pengukuran yang melibatkan kepala sekolah, guru pembina, wali kelas, dan orang tua siswa. Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan orang tua, pengaruh positif program pada karakter siswa, serta perubahan positif dalam pemahaman agama dan nilai-nilai ke-Islaman siswa. Beberapa saran juga diajukan oleh siswa untuk perbaikan program. Secara keseluruhan, evaluasi program memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas Program Bina Pribadi Islami dalam membina karakter religius siswa di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat. Hasil evaluasi memiliki implikasi signifikan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan program tersebut.

Perencanaan program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat memegang peran penting sebagai langkah awal dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian menekankan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk Yayasan Fitrah Insani, kepala sekolah, koordinator program, dan guru, adalah krusial dalam memastikan perencanaan

yang efektif. Tahap perencanaan yang matang melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, pemilihan materi yang tepat, penyusunan modul yang mendukung, dan strategi pelaksanaan yang efisien. Proses ini didasarkan pada pengamatan teliti, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan program. Ini merupakan fondasi yang penting untuk mencapai tujuan program dengan sukses.

Penelitian sebelumnya oleh Smith [4] menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam perencanaan program. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika siswa merasa terlibat dalam proses perencanaan, mereka lebih mungkin memahami tujuan dari program tersebut. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam program, karena mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam kesuksesannya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan keterlibatan yang lebih besar dari siswa dalam perencanaan program Bina Pribadi Islami agar mereka merasa lebih terlibat dalam pembentukan karakter religius mereka dan menjadi pemangku kepentingan yang aktif dalam proses tersebut. Dengan demikian, perencanaan program dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan harapan siswa.

Proses pengorganisasian bertujuan untuk memberikan pedoman kepada individu agar dapat bekerja secara efektif dalam tim kerja. Setelah tahap perencanaan, mengatur struktur organisasi adalah langkah penting karena sebuah rencana yang matang dan teliti tidak akan terlaksana dengan sendirinya. Keberhasilan dalam proses pengorganisasian memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini tercermin dalam struktur organisasi yang mencerminkan kerangka kerja dan hubungan yang teratur antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi, dan individu yang menunjukkan perbedaan dalam peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab di dalam organisasi.

Pengorganisasian program Bina Pribadi Islami di SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat merupakan aspek penting dalam membentuk karakter religius siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang telah dibuat melibatkan berbagai peran yang berkontribusi pada kelancaran program. Hal ini melibatkan kepala sekolah, koordinator program, sekretaris program, bendahara program, dan bagian kurikulum. Selain itu, pengorganisasian ini juga melibatkan kegiatan pemantauan oleh guru pembina dan bahkan melibatkan orang tua dalam proses evaluasi program. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam program ini, SMA IT Fitrah Insani menunjukkan pendekatan yang holistik dan terpadu dalam membina karakter religius siswa.

Menurut teori Thomas Lickona [5] tentang Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Behavior, dalam konteks pembinaan karakter religius, konsep tersebut dapat disesuaikan menjadi Religious Knowing, Religious Feeling, dan Religious Behavior. Dalam program Bina Pribadi Islami, telah diimplementasikan serangkaian kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa:

1. Religious Knowing (Wawasan Keagamaan): Ini melibatkan pendalaman materi yang berkaitan dengan karakter pribadi seorang muslim pada setiap sesi Bina Pribadi Islami. Siswa diberikan pemahaman tentang karakteristik kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim.
2. Religious Feeling (Perasaan Religius): Program ini mendorong siswa untuk berperilaku baik dan peduli terhadap sesama, serta menghormati guru dan orang tua. Ini bertujuan untuk menanamkan perasaan religius dalam sikap dan perilaku siswa.
3. Religious Behavior (Perilaku Religius): Siswa diberikan pembiasaan harian, seperti membaca doa sebelum melakukan kegiatan, sholat berjamaah, dan tilawah bersama. Selain itu, kegiatan amal ibadah siswa dimonitor melalui lembar mutabaah yaumiyah, dan perilaku siswa di sekolah juga diawasi.

Hal ini sesuai dengan variabel pendidikan karakter yang disebutkan dalam ayat 17-19 dalam Surah Luqman. Sikap baik yang tercermin dalam perilaku dan kata-kata yang ramah terhadap anak-anak menjadi bagian penting dari pendidikan karakter. Kesabaran dalam menghadapi situasi yang melibatkan perintah kebaikan dan larangan dari yang munkar juga merupakan bagian integral dari pembinaan karakter. Larangan terhadap sifat sombong menekankan pentingnya rendah hati, dengan menekankan bahwa perilaku rendah hati dan tidak memamerkan kesenangan berlebihan adalah hal yang diinginkan oleh Allah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bina Pribadi Islami
   SMA IT Fitrah Insani telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam merencanakan program Bina Pribadi Islami. Keterlibatan berbagai pihak seperti Yayasan, kepala sekolah, koordinator program, dan guru membuktikan bahwa perencanaan program ini dilakukan dengan matang. Ini penting untuk memastikan program memiliki dasar yang kuat.
2. Pengorganisasian Program Bina Pribadi Islami
   Program ini memiliki struktur organisasi yang jelas dengan peran yang terdefinisi dengan baik. Pengawasan dari guru pembina, kepala bidang PSDI, dan partisipasi orang tua dalam evaluasi mencerminkan dedikasi sekolah untuk memastikan program ini berjalan dengan baik. Ini adalah langkah kunci untuk memastikan organisasi program yang efisien.
3. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami
   Pelaksanaan program ini melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan. Siswa memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan ini dengan bimbingan guru pembina. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif dan partisipatif. Dalam program ini terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Diantaranya adalah dengan memiliki modul pertemuan kegiatan Bina Pribadi Islami yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan dengan mekanisme yang teratur, juga siswa yang kooperatif dalam pembagian tugas sehingga kegiatan dilaksanakan dengan lancar. Selanjutnya penghambat berjalannya program yaitu dari waktu pelaksanaan yang tidak kondusif, dikarenakan pelaksanaannya mendekati jam pulang sekolah dan hanya dilaksanakan dalam satu jam di setiap pekannya.
4. Evaluasi Program Bina Pribadi Islami
   Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan yang tinggi dari orang tua dan siswa terhadap program ini. Siswa melaporkan pengaruh positif program terhadap pemahaman mereka tentang karakter religius. Evaluasi dari berbagai pihak seperti guru pembina, wali kelas, dan orang tua memberikan wawasan yang kaya tentang dampak program ini. Terlihat dari perilaku siswa terhadap sekitarnya, kepada teman, guru dan orang yang lebih tua, perilaku tersebut mencerminkan terdapat karakter religius siswa yang lebih baik. Karakter tersebut merupakan hasil dari berbagai materi dan binaan karakter religius yang ditanamkan oleh guru dalam program Bina Pribadi Islami.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam bandung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini, Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengarahan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung, Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa mendukung, membimbing, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikannya penelitian ini, H. Eko Surbiantoro Drs. M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan perhatian, pengarahan, dan motivasi dengan sepenuh hati hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang senantiasa membantu segala urusan akademik yang menunjang kebutuhan penyelesaian penelitian ini, guru-guru dan kepala sekolah SMA IT Fitrah Insani Kabupaten Bandung Barat yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini, orang tua dan keluarga tercinta yang terus mendukung dalam berbagai aspek untuk menyelesaikan penelitian ini, serta seluruh pihak yang turut terlibat dalam proses penelitian ini baik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT. memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah. Aamiin.

Daftar Pustaka

[1] Iskandar, S. F., Saeppudin, A., & Sobarna, A. (2021). Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 63–70. https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.223

[2] Mega Nur 'Afni, & Nadri Taja. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57–64. https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986

[3] Ola Nisa Iqtisodiyah Sa'adah, & M. Imam Pamungkas. (2022). Analisis Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Religius. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 127–132. https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1515

[4] Rusmini, Pembinaan Keagamaan Anak Dalam Keluarga Di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan, Kalimantan: IAIN Palangkaraya, 2014.

[5] Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin, Mesir: Daar al-Taqwa, 2000.

[6] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, 2021.

[7] Smith, Student Involvement in Educational Planning: An Investigation of the Benefits for At-Risk Students, American Secondary Education, 2018.

[8] T. Lickona, Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility, New York: Bantam Books, 1991.